

**PERILAKU SANTRI DALAM MENELUSUR INFORMASI
DI PERPUSTAKAAN A. WAHID HASYIM
PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Perpustakaan**



Disusun oleh :

Khoirul Azizi (02141207)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Tafrikhuddin S.Ag. M.Pd.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudara Khoirul Azizi

Kepada

Yth. Dekan Fak. Adab

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, menurut saya bahwa skripsi saudara

Nama : Khoirul Azizi

NIM : 02141207

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Fakultas : Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul : Perilaku Santri dalam Menelusur Informasi di Perpustakaan A.
Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuireng Jombang

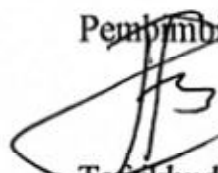
dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqasah. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2008

Pembimbing



Tafrikhuddin S.Ag. MPd.

NIP. 150292286



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERILAKU SANTRI DALAM MENELUSUR INFORMASI DI PERPUSTAKAAN A. WAHID HASYIM PONDOK
PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUL AZIZI

NIM : 02141207

Telah dimunaqasyahkan pada : 2 MEI 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150292286

Penguji I

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A
NIP. 150303042

Penguji II

Sukirno, SIP, M.Hum
NIP. 132057168



Yogyakarta, 7 Mei 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN

Abubuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

MOTTO

“Idza Tamma al-Amr Bada naqsuh”


**Kalau suatu urusan itu telah selesai maka terlihatlah
kekurangan-kekurangannya.....**

Hidup bahagia di dunia mati masuk surga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Karya sederhana ini kupersembahkan untuk Emakku Tercinta, Abah dan Budheku yang slalu kuhormati, yang selalu mendoakanku dan menguatkan hatiku. Untuk Mbakyuku Nur, Mas Rahman sekalian, Cak Kamit sekalian, Mbakyu Rahma sekalian, Neng beguer Ismi, Kang Burhan dan Kang Nono. Syukrn *katsir* atas kasih sayangnya selama ini.

Teman2 GEMA Pembebasan UIN Sunan KALIJAGA. Sutras, Otong, Hendri, Pram dan Pak Cik. Terus berjuang jangan kenal lelah.

Sahabatku Anis dan Wahyu terima kasih atas semua anugrah persahabatannya. Taufik terima kasih atas luangan waktunya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan umat Islam sedunia Rasulullah SAW, juga tak lupa kepada keluarga, para sahabatnya dan para pejuang risalah Islam hingga akhir zaman.

Pada skripsi ini penulis membahas tentang perilaku santri dalam menelusur informasi di perpustakaan A.Wahid Hasyim pondok pesantren Tebuireng Jombang.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi. Lc.,M.Ag selaku dekan fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP, M. Si., selaku Ketua Jurusan IPI serta segenap dosen Jurusan IPI yang telah memberikan penulis ilmu;
3. Bapak Tafrikhuddin,S.Ag.,M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
4. Bapak M.Muhsin Ks. BA., selaku kepala perpustakaan A.Wahid Hasyim pondok pesantren Tebuireng Jombang beserta seluruh staff dan karyawan yang telah banyak membantu memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini;

5. Abah tercinta, Emakku yang kusayang, dan semua saudara-saudaraku yang selalu mendukungku, "Sikecil" yang sabar menunggu kelulusanku. Syukran atas semuanya.
6. Kawan-kawan seperjuanganku di GEMA PEMBEBASAN UIN, Geng Maktab, Geng Khilafah, remaja masjid Brenk kompi 072 Kotabaru dan semua temen-temen kerjaku di BERKAH Top Vision semoga beratnya perjuangan ini akan selalu menyatukan kita dalam satu langkah menyongsong fajar sang peradaban yang melegenda.
7. Kawan-kawan pengurus BEM-J IPI periode 2003-2005, temen-temen IPI angkatan 2002, tak lupa temen-temen perjuangan pendirian LDM UIN sunan Kalijaga. Terimakasih atas kerjasama dan motivasinya dalam riwayat kepengurusanku.

Hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga amal-amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik. Amiin.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2008

Penulis

Khoirul Azizi

INTISARI

Khoirul Azizi (2008) PERILAKU SANTRI DALAM MENELUSUR INFORMASI DI PERPUSTAKAAN A.WAHID HASYIM PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG.

Penelitian ini kajian intinya adalah kajian pemakai perpustakaan. Penelitian ini sendiri untuk mengetahui perilaku santri dalam menelusur informasi yang dilakukan oleh santri di perpustakaan A. Wahid Hasyim pondok pesantren Tebuiireng Jombang. Permasalahan yang dikaji adalah posisi perpustakaan sebagai sarana atau sumber informasi yang tersedia di lingkungan pesantren terhadap perilaku informasi santri yang sebelumnya hanya didapatkan dari kiai plus ketaatannya sekarang setelah banyaknya perubahan yang terjadi. Bagaimana perilaku santri dalam menelusur informai di perpustakaan pondok akan diidentifikasi pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 93 orang santri. Untuk memperoleh data yang valid penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan studi pustaka. Untuk mengkatagorikan tingkat gejala yang diamati yaitu perilaku santri dalam menelusur infomasi adalah dengan persenan.

Hasil penelitian ini adalah kebutuhan informasi santri dalam rutinitasnya menuntut ilmu menunjukkan data mereka membutuhkan sumber dan sarana informasi yang lain. Motivasi dan landasan keagamaan, memacu mereka terus belajar dan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar tujuan mereka berkunjung adalah untuk menambah pengetahuan (sekitar 56,99%), sebagian besar tertarik oleh banyak tersedianya informasi (sekitar 54,58%) ditambah informasi agama tetap diminati oleh sebagian besar santri (sekitar 58,06 %). Untuk cara penelusuran informasi yang dilakukan oleh lebih dari sebagian besar pemakai (sekitar 54,84 %), mencari sendiri langsung ke tempat koleksi. Hampir setengah santri tidak pernah menggunakan alat penelusuran(sekitar 46,24%). Sedangkan pola untuk penggunaan alat bantu penelusuran informasi, pemakai tidak pernah memakai atau mencari sendiri ke rak buku (40,86%). Alasan mereka tidak pernah menggunakan alat penelusur informasi ketika sedang mencari informasi di perpustakaan pondok karena sebagian besar mereka sudah mengetahui letak koleksi (55,91%). Untuk frekuensi penggunaan alat penelusuran informasi hampir setengah santri tidak pernah memakai alat penelusur (36,71%).Untuk upaya pencarian informasi selain di perpustakaan pondok hampir setengahnya santri datang ke perpustakaan lain (41,94%). Hambatan dan kendala yang dihadapi sebagian besar santri dalam menelusur informasi di perpustakaan pondok adalah koleksi yang tidak lengkap (56,99%).

Kata Kunci: Perilaku Santri, Penelusuran Informasi

ABSTRACT

Khoirul Azizi (2008) SANTRIS' BEHAVIOR IN SEARCHING for INFORMATION AT THE A.WAHID HASYIM LIBRARY OF PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG

The purpose of this research is to examine santris' behavior in searching information in the Library of A. Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuiireng Jombang. This research is a descriptive quantitative research. The sample used consists of 93 santris. The research uses several methods of data collection such as observation, interview, questionnaire, and literature study. The santris' behavior is measured in percent age.

The result of the research shows that santris need more literature and source of information. Their motivations and beliefs made them keep learning. Furthermore the research describes that the santri's library visit to encrease their knowledge. Levelled 56,99%, their interest to the avability of information was 54,58%, and the large number of religious literature was available in the library (58,06 %). Then 54,84% of the santris found the literature without using searching devices, only 46,24% of them were using searching devices. The reason for not using the devices is that they here already known where they can find the literature they need (55,91%). 36,71% of santris never used searching devices at all. Almost half of the santris visited other libraries to search more information (41,94%). The difficulty faced in searching for information at the library is that the number of the literature in the library is insufficient for them (56,99%).

Keywords: Santris' Behavior, Searching for Information

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika pembahasan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Variable Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.5 Pengujian Validitas dan Realibilitas	34
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.7 Analisis Data	36
BAB IV PERILAKU SANTRI DALAM MENELUSUR INFORMASI.....	40
4.1 Diskripsi Lokasi	40
4.2 Perilaku santri dalam menelusur informasi.....	44

BAB V PENUTUP.....	69
5.1 SIMPULAN	69
5.2 SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Pengetahuan Tentang Keberadaan Perpustakaan Pondok	45
2. Tabel 2 Daya Tarik Perpustakaan Pondok Bagi Santri.....	47
3. Tabel 3 Pengetahuan Santri Tentang Koleksi.....	47
4. Tabel 4 Pengetahuan Santri Tentang Jenis Layanan	48
5. Tabel 5 Pengetahuan Santri Tentang Alat Penelusuran.....	49
6. Tabel 6 Tujuan Berkunjung Ke Perpustakaan Pondok.....	51
7. Tabel 7 Motivasi Datang Ke Perpustakaan Pondok	52
8. Tabel 8 Informasi Yang Diminati	53
9. Tabel 9 Sumber Informasi Yang Dibutuhkan.....	54
10. Tabel 10 Cara Mencari Informasi Di Perpustakaan Pondok	55
11. Tabel 11 Alat Penelusuran Yang Sering Digunakan Mencari Informasi ..	57
12. Tabel 12 Upaya Yang Dilakukan Santri Jika Informasi Yang Dibutuhkan Tidak Tersedia Di Perpustakaan Pondok.....	58
13. Tabel 13 Frekuensi Kunjungan Santri Dalam Sebulan Terakhir	60
14. Tabel 14 Frekuensi Penggunaan Alat Penelusuran Dalam Sebulan Terakhir	61
15. Tabel 15 Waktu Rata-Rata Berkunjung	62
16. Tabel 16 Waktu Yang Diperlukan Untuk Setiap Kali Menggunakan Alat Penelusuran Informasi.....	63
17. Tabel 17 Intensitas Penggunaan Alat Penelusuran	65
18. Tabel 18 Alasan Santri Tidak Menemukan Sumber Informasi Yang Dibutuhkan.....	66
19. Tabel 19 Alasan Tidak Menggunakan Alat Penelusuran.....	67
20. Tabel 20 Kendala Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan Pondok...	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Formulasi Bandura	15
Gambar 2 Penelusuran Informasi Menggunakan Katalog	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesantren sebagai sistem pendidikan Islam tradisional, di dalam sejarahnya terkenal memainkan peranan penting bagi penyebaran Islam dan pementapan ketaatan masyarakat kepada Islam, khususnya di pulau Jawa (Dhofier, 1984:17). Posisi kunci dari peranannya itu, bahkan pesantren kini bukan lagi lembaga pendidikan yang khas di Jawa, melainkan makin populer untuk menyebut lembaga serupa di daerah-daerah lain di Indonesia. Pesantren sendiri secara etimologis berarti “tempat tinggal para santri”, dan karena pengertiannya ini dikenal juga dengan nama “pondok” atau asrama para santri.

Atas pengertian tersebut, ciri umum pada setiap pesantren di dalamnya terdapat sejumlah santri yang berguru berbagai macam ilmu pengetahuan agama kepada seorang Kiai. Figur Kiai menjadi panutan dalam tingkah laku keagamaan, norma dan tradisi keislaman. Ciri khas pendidikan dunia pesantren adalah kitab kuningnya. Kitab kuning menjadi barometer taraf pengetahuan seorang santri setinggi apa?. Biasanya ukuran yang dipakai, dengan jumlah buku-buku (kitab kuning) yang pernah dipelajari dan kepada “Kiai” mana saja ia berguru (Departemen Agama, 2000:13). Metode pembelajaran *sorogan* dan *bandongan* menjadikan santri setiap hari bergulat dengan kitab. Bahkan budaya *sorogan* ini menjadi trend pendidikan modern saat ini. Murid diajarkan mengeksplorasi ilmu secara mandiri dan begitu mengalami kesulitan mereka mendatangi gurunya.

Metode belajar aktif dan mandiri, santri yang ingin pandai harus aktif secara mandiri mengeksplorasi kitab (Pikiran Rakyat, 1994) lihat juga Thoha (2003, 70-71). Di tambah pola belajar santri yang selalu berpindah-pindah kepada beberapa pesantren berbeda mendalami spesifikasi bidang keilmuan tertentu dari sebuah pesantren (Rumah Dunia, 2005). Model pembelajaran santri yang seperti ini menciptakan seorang santri yang *tafaqquh fi al-din*. Keluasan wawasan dan keilmuan tidak perlu diragukan, setiap saat mereka bergulat dengan kegiatan *iqra'* (baca dan tulis). Kitab (buku) menjadi teman dari hari-hari perjalanan kehidupan intelektual santri, tiada hari tanpa kegiatan selain bergulat dengan namanya buku (Pikiran Rakyat, 1994), lihat juga Dhofier(1984:50)

Pesantren yang dulunya memiliki karakter yang seperti itu, berubah seiring dengan zaman. Modernisasi sistem pendidikan Indonesia yang pertama kali diperkenalkan oleh Belanda pertengahan abad-19. Kemudian gerakan reformis muslim awal abad 20-an yang memperkenalkan sistem pendidikan Islam modern. Cukup merangsang pesantren memberikan respon. Respon yang diberikan, sekalipun menunjukkan eksistensi yang kuat terhadap model sekolah modern (barat) serta menolak faham dan asumsi-asumsi keagamaan kaum reformis, pada gilirannya mendorong sejumlah akomodasi dan penyesuaian pesantren. Karena itulah, pesantren mulai menerapkan pola pendidikan dengan sistem penjenjangan, kurikulum yang teratur, dan sistem klasikal.

Dari sini muncul persoalan baru dalam dunia keilmuan kaum santri pesantren modern, karena dalam tradisi pesantren sistem penjenjangan dan ijazah tidak begitu berarti. Tetapi perluasan sistem pendidikan umum yang dilakukan

pemerintah, pesantren dituntut banyak melakukan penyesuaian. Dalam penyesuaian ini banyak tradisi keilmuan yang mulai berubah, KH. MA. Sahal Mahfudh melihat tradisi keilmuan sebelumnya sebagai letak ketinggian keilmuan santri (Mahfudh,1999:106). Jika sebelumnya santri eksplorasi banyak kitab secara mandiri dan dalam beberapa tahun bisa berpindah-pindah ke beberapa pesantren melengkapi keilmuannya. Saat ini santri yang suka “memburu” berbagai ilmu dan keahlian harus terhadang ijazah dan strata pendidikan.

Kondisi masyarakat yang serba sulit dan ketimpangan hampir pada semua sisi membuat masyarakat kembali melirik pesantren karena dinilai mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan kontemporer karena proses pendidikan dan pengajarannya yang terpadu 24 jam plus kitab kuningnya Mahfudh (1999:42) lihat juga (Republika, 2005). Tentu setelah melihat banyaknya persoalan, masyarakat mulai mempertanyakan kemampuan sekolah umum dalam integritas kepribadian anak yang menyangkut totalitas orientasi hidup, kecenderungan dan disposisi emosional ataupun rasional, juga sikap yang tercermin dalam gaya hidup dan pola perilaku. Hal yang sama ditulis Kartodirjo bahwa diperlukan anak yang berhasil untuk mengarungi samudra kehidupan modern, yang penuh tantangan dan riak gelombang, tidak sekedar penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan profesional, tetapi lebih pada kesiapan kepribadian yang benar-benar cocok dengan dinamika industrilisasi (Kartodirjo dalam Bashori, 2003:3). Hal ini akan semakin mendorong pesantren untuk berfikir lebih dalam lagi dalam meracik formula yang efektif dalam mengembangkan kepribadian santri.

Dari sini penulis ingin melihat apakah aktivitas santri dalam kesehariannya yang selalu bergulat dengan kitab kuning, setelah perubahan yang besar dalam sistem pendidikan pesantren tetap memiliki "*suur kitabi*" dalam segala aktivitasnya, eksplorasi keilmuan secara mandiri? apalagi dalam kurikulum pendidikan yang sekarang, apabila kita mampu menggabungkan budaya *sorogan* dengan Perpustakaan yang dimiliki pesantren maka hasil Sumber Daya Manusia keluaran pesantren tidak perlu diragukan lagi kualitasnya Mahfudh (1999:107). Jika santri bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat penghilang dahaga intelektual yang telah terpasung. Hasilnya semakin kuat keilmuan santri dalam mengintegrasikan *tsaqafah* keislamannya. Hal senada juga disampaikan Prof. Shelley Quzada saat menjadi pembicara workshop perpustakaan di Cipasung (Pikiran rakyat, 2004).

Pesantren Tebuireng salah satu pesantren yang sudah melakukan perubahan sistem pendidikan tradisional (salaf) dengan sistem pendidikan modern, dan ini bisa dilihat banyak gedung dibangun untuk pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Walaupun pesantren Tebuireng berkembang menjadi lembaga pendidikan modern. Pengajian tetap diadakan dengan dibedakan masuknya, kegiatan sekolah diadakan pagi dan sore hari sedangkan pengajian tetap diadakan malam dan ba'da subuh, sebagaimana tradisi pesantren umumnya.

Fenomena pesantren modern dan sistem pendidikan modern menggantikan sistem tradisional secara tidak langsung merupakan faktor perubah utama pesantren dan perubahan perilaku informasi santri. Interaksi Kiai dan santri dalam transfer keilmuan tidak mungkin berjalan sebagaimana dulu, Kiai mengajar

semua santri. Apalagi dengan banyaknya majelis pengajaran yang dilaksanakan di pesantren Tebuireng dari kegiatan pengajian kitab kuning, bahasa arab, madrasah, madrasah tsanawiyah, madrasah Aliyah, SMP, SMA, madrasah al-huffadz, jam'iyah, institut Hasyim Asy'ari (Turmudzi,2003:56).

Kedudukan seorang Kiai sebagai “*center for live*” dan tempat *maraji*’ (menjadi rujukan) bagi semua persoalan --ensiklopedi berjalan-- dan sebagai pemegang otoritas keagamaan tertinggi. Di era globalisasi seperti ini kembali pesantren dibenturkan keadaan, pesatnya perkembangan teknologi informasi, yang pasti menyentuh dunia pesantren. Perilaku informasi santri yang dulunya hanya dari sang Kiai plus ketaatan pada Kiai. Sekarang santri berhadapan dengan bermacam-macam fasilitas informasi alternatif, perpustakaan, internet dan berbagai sarana teknologi informasi yang menyediakan akses informasi dengan segudang wacana baru dan aneka disiplin ilmu. Bukan rahasia umum bahwa santri dan masyarakat untuk menyelesaikan semua persoalannya hanya mempunyai satu rujukan yaitu Kiai.

Fenomena di atas, yakni perilaku santri untuk menjadi ulama yang intelek dan intelek yang ulama yang dilakukan di Pesantren Tebuireng dengan perubahan sistem pendidikannya menarik untuk dikaji dan diteliti.

Bagaimana perilaku santri menelusur informasi di perpustakaan pesantren dalam memenuhi tujuan pesantren untuk mencetak mereka sebagai ulama intelektual dan intelektual ulama?. Sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji tema ini, tapi kalau kajian seputar dunia pesantren dari tradisinya,

perilaku keagamaan dan sejarah kehidupan pesantren sudah banyak yang mengkaji.

1.2 Rumusan Masalah

Berpijak dari pemahaman seperti dalam latarbelakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Perilaku Santri dalam Menelusur Informasi di Perpustakaan A. Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuireng Jombang?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku santri dalam menelusur informasi di perpustakaan A. Wahid Hasyim pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Untuk dijadikan pedoman bagi penentu kebijakan dalam pengadaan informasi/bahan pustaka;
2. Dapat memberikan kontribusi bagi penentu kebijakan tentang pentingnya ketersediaan informasi di Perpustakaan A.Wahid Hasyim pondok pesantren Tebuireng Jombang;
3. Untuk dijadikan pedoman bagi penentu kebijakan dalam penyediaan alat penelusuran informasi;

4. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu perpustakaan khususnya kajian pemakai.

1. 4 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan masalah penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan landasan teori. Uraian dalam bab ini mencakup hasil penelitian sejenis, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Pengertian tentang perilaku pemakai, kebutuhan informasi, pengertian penelusuran informasi dan perpustakaan pesantren.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang subjek penelitian, variabel penelitian, metode yang dilakukan dalam pengambilan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan berisi pembahasan tentang perilaku santri dalam menelusur informasi di perpustakaan A. Wahid Hasyim pondok pesantren Tebuireng Jombang. Bab ini juga berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian dan dikemukakan hasil penelitian serta pembahasannya.

Bab V Penutup. Pada bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu penulis juga memberikan sumbang saran bagi Perpustakaan A.Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuireng.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penulis mencoba menyajikan simpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan dalam bab I.

Perilaku santri dalam menelusur informasi di Perpustakaan A. Wahid Hasyim pondok pesantren Tebuireng yang penulis teliti berdasarkan pengetahuan mereka atas unit, jasa, produk dan alat bantu penelusuran menunjukkan hasil bahwa perilaku mereka memanfaatkan koleksi perpustakaan pondok benar-benar menunjukkan adanya kebutuhan informasi yang tidak akan pernah terpuaskan hanya dengan melalui Kiai, mereka membutuhkan berbagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi dan dahaga pengetahuannya. Ditunjukkan dengan upaya-upaya yang dilakukan mereka dalam rutinitas mereka di pesantren dan dapat diamati dari beberapa indikator berikut.

1. Pengetahuan mereka akan keberadaan perpustakaan pondok dapat dilihat yang ditunjukkan oleh sebagian besar mereka (58,06%) tertarik datang ke perpustakaan pondok karena banyaknya koleksi, terutama pengetahuan mereka akan keberadaan buku/kitab kuning. Pelayanan referensi diketahui oleh sebagian besar dari mereka(62,37%)
2. Tujuan mereka menelusur informasi mereka dapat kita ketahui dari jawaban mereka sebagai berikut.

- a. Sebagian besar (56,99%) tujuan mereka berkunjung ke perpustakaan adalah menambah pengetahuan
 - b. Motivasi sebagian besar santri (54,84%) berkunjung karena tersedianya banyak informasi di perpustakaan pondok.
 - c. Sedangkan informasi yang paling diminati sebagian besar santri (58,06%) informasi bidang agama.
3. Cara menelusur informasi santri di perpustakaan A.Wahid Hasyim adalah. Sebagian besar (54,84%) mereka mencari sendiri ke rak koleksi. Hampir setengah (46,24%) mereka tidak pernah menggunakan bantuan alat penelusuran informasi. Jika informasi yang dicari tidak tersedia hampir setengah (41,94%) santri berupaya mencari ke perpustakaan lain.
4. Frekuensi penelusuran informasi yang dilakukan santri dapat dilihat dari:
- a. Hampir setengahnya (46,24%) Frekuensi kunjungan mereka dalam satu bulan adalah 1-2 kali.
 - b. Hampir setengah (38,71%) santri tidak pernah menggunakan alat bantu penelusuran.
5. Intensitas dalam penggunaan alat penelusuran untuk mencari informasi hampir setengahnya (40,86%) tidak pernah menggunakan alat bantu penelusuran informasi. Hampir setengahnya (37,63%) yang lain menyatakan intensitasnya menggunakan alat bantu penelusuran setiap kali hendak mencari informasi.
6. Hambatan dan kendala yang ditemui para santri dalam menelusur informasi adalah sebagai berikut.

- a. Sebagian besar (56,99%) santri menemui hambatan tidak lengkapnya atau tidak tersediannya koleksi.
- b. Sebagian besar (55,91%) santri terkendala pada sedikitnya waktu mereka keperpustakaan sehingga mereka dalam menelusur informasi tidak pernah menggunakan alat bantu penelusuran.
- c. Sebagian besar (51,61%) santri terkendala dalam mencari informasi karena tidak lengkapnya koleksi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran.

1. Perpustakaan perlu menambah intensitas pendidikan pemakai, staf dan pustakawan diharapkan membantu santri dalam menelusur informasi karena mereka banyak menemukan kendala. Untuk santri lebih mengoptimalkan alat penelusuran informasi agar lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan.
2. Perpustakaan perlu menambah koleksi buku baik buku teks maupun buku referensi, mengingat sebagian besar santri mengetahui jenis koleksi buku.
3. Perpustakaan perlu lebih memasyarakatkan sumber informasi dan sarana penelusuran informasi, mengingat banyak santri melakukan penelusuran informasi dengan mencoba-coba sendiri, sehingga banyak sumber informasi yang belum dimanfaatkan
4. Perpustakaan perlu menambah sarana penelusuran informasi, terutama untuk OPAC.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Kurnia Kalam Semesta
- Agung, I Gusti Ngurah. 2005. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Anonim, "Cipasang Gelar "Workshop" Perpustakaan" dalam www.pikiran-rakyat.com/cetak/0704/27/0406.htm akses hari senin tanggal 13 Maret 2006 pukul 08.18
- Anonim, 2005 "Menag : Buku Keagamaan Penting Untuk Memperbaiki Moral" dalam www.republika.co.id/detail.asp?=219040 akses hari selasa tanggal 11 april 2006 jam 13.20.
- Anonim, "Pontren Perlu Miliki Perpustakaan: LPPM ITB siap melakukan Kerjasama" dalam www.pikiran-rakyat.com/cetak/0704/29/1101.htm akses hari senin tanggal 13 Maret 2006 Pukul 08.18. WIB
- Anonim, 2005 "Pustakawan Dan Perpustakaan Pondok Pesantren" Dalam www.ipi.or.id/seminar/Perpustakaan%20PESANTREN.pps akses 13 Desember 2006 Pukul 10.12. WIB
- Anwar, Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia: teori dan pengukurannya*. Ed. 2, Cet.VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi.1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- ,1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Sri. 2007. *Kebutuhan Informasi Dan Teknik Penelusurannya Bagi Mahasiswa Di UPT Perpustakaan UPN "VETERAN" Yogyakarta. Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas adab UIN Sunan Kalijaga
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badudu & Zein.1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Bashori, Khoiruddin. 2003. *Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FkBA
- Darmono. 2001. "Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pascasarjana Studi Kasus di Dua Perguruan Tinggi

Penyelenggara Program Pascasarjana di Malang”. Dalam *Buletin FKP2T*, Th.VI, No. 1-2, Januari – Desember.

Davis, Gordon B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen/ Bagian I Pengantar*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Departemen Agama R.I. 2000. *Pedoman Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta

Dervin.B. dan Nilan M.S. 1996. ” Information Needs and Uses dalam *Annual Reviews of Informations Science and Technology*. Vol. 21.

Dhofier, Zamakhsyari. 1984. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES.

Djatin, Jusni. 1996. *Penelusuran literature*. Jakarta: Universitas Terbuka

Foster, Allen. 2005.”A Non-Linear Model Of Information Seeking Behaviour” dalam <http://www.informationr.net>.

Gerson, Ricard F. 2002. *Mengukur Kepuasan Pelanggan : Panduan menciptakan Pelayanan Bermutu*. Jakarta: PPM

Hartono, 2002. *Stastistik untuk Penelitian*. Yogyakarta : LSFk2 dan Pustaka Pelajar

Kontjraningrat. 1989. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: LP3ES.

Mahfudh, KH. MA. Sahal. 1999. *Pesantren Mencari Makna*. Cet 1. Jakarta: Pustaka Ciganjur

Magetsari, Nurhadi dkk. 1992 dalam http://www.pnri.go.id/official_v2005.5/glossary/library/index.asp?box=detail&id=200638151734&from_box=list&page=112&search_keyword diakses tanggal 6 juni 2007 jam 13.15 WIB

Maslahah, Khoirul. 2006. ” Perilaku Pemakai Dalam Menelusur Informasi Di UPT Perpustakaan STAIN Surakarta” *Skripsi* Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas adab UIN Sunan Kalijaga.

Nawawi, H. Hadari dan H.M Martini Hadari. 1995. *Intrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Noor, Acep Zamzam. 2005. “*Pesantren, Sastra dan Pilkada*”. dalam www.rumahdunia.net/wmview.php?artID=573&page=1,2,3,4,5 dan akses pada hari selasa tanggal 4 april 2006 jam 15.43 WIB.

- Nurlela Dan Maksum. 2004. "Akses Informasi dan Persepsi Peserta Diklat Terhadap Jasa Perpustakaan" Dalam <http://eprints.rclis.org/archive/00004298/02/akses-informasi.pdf> akses Pada tanggal 22 APRIL 2007. Pukul 15.05
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta : JIP-FSUI
- Pezeski-Rad, Gholamreza dan Naser Zamani. 2005. "Information-Seeking Behaviour of Iranian Extension Managers and Specialist", dalam <http://www.informationr.net>. Akses Akses pada tanggal 10 juni 2007 jam 06.30 WIB
- Prahatmaja, Nurmaya. 2004. "Perilaku Pengguna Dalam Mencari Dan Pemanfaatan Informasi Di Pusat Dokumentasi Solopos". *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Bandung: Fakultas Komunikasi UNPAD
- Purwono. 2000. "Perilaku Pencarian dan Pemanfaatan Informasi Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Gadjah Mada". Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada.
- Rahmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Rosdakarya.
- _____. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*, cet.4. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Sugiyono. 1993. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : RajaGrafindon Persada
- Supranto,J. 1997. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan : untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Thoha, Zainal Arifin. 2003. *Runtuhnya Singasana Kiai*. Cet 2.Yogyakarta: Kutub
- Trimmo, Soejono. 1987. *Dari Dokumentasi ke Sistem Infomasi Manajemen*. Bandung : Bumi Aksara
- Turmuzi, Endang. 2003. *Perselingkuhan Kiai Dan Kekuasaan*. Yogyakarta : LKiS

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Ed. IV. Yogyakarta: Andi.

Weber, Max. 1974. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, New York, Scibner's Son's.

Yusuf, Pawid M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : remaja Rosdakarya

-----, 2001. *Pengantar Aplikasi Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*. Bandung : Universitas Padjadjaran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA